

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam perkembangan suatu bangsa. pendidikan bermaksud untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal. Faktor penentu dalam pendidikan adalah guru. Guru sebagai pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing dan menjadi jembatan perbedaan-perbedaan antara siswa sehingga menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas untuk masa depan.

Madrasah Aiyah Laboratorium UIN STS Jambi merupakan suatu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki peran dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik dalam segi keagamaan, kepribadian, kecertasan, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya yg dilakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik di sekolah adalah melalui mata pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah di sekolah merupakan salah satu mata pembelajaran wajib yang ditetapkan di dalam kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh Madrasah Aliyah Labratorium. Permasalahan yang dihadapi dalam mata pembelajaran sejarah adalah adanya pemikiran yang berpendapat bahwa pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang membosankan, dan

cenderung bersifat hafalan, sehingga menjadi kurang menarik. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sejarah dilatar belakangi oleh kurang kreatifnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran, serta kurangnya sarana dan perasarana yang ada untuk pendukung dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 27 September 2021 sampai 03 November 2021 di Madrasah Aliyah Laboratorium di kelas XI IPS 1, peneliti melihat bahwasanya selama proses pembelajaran sejarah berlangsung di kelas guru cenderung menggunakan metode ceramah. Setelah penyampaian materi, guru kemudian memberikan latihan latihan mengenai materi yang telah diajarkan. Peneliti juga melihat suatu permasalahan yaitu ketika siswa diberi tugas atau latihan masih banyak siswa yang hanya mencontek temanya.

Pendidikan berkualitas ditunjukan dengan adanya pemahaman yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran yang baik. Pemahaman belajar merupakan bagian dari ranah kognitif. pemahaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dikelas akan lebih efektif jika adanya suatu pemahaman dari pembelajaran sejarah itu sendiri (Triadmanora, 2020:3). Oleh karena itulah peneliti melakukan sebuah tes kepada siswa dalam mata pembelajaran sejarah yang dilaksanakan pada 27 Oktober 2021 pukul 07:30, dengan materi kerajaan maritim Islam di Indonesia. Berdasarkan hasil tes yang telah peneliti lakukan di kelas XI IPS 1 peneliti melihat bahwasanya masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Berdasarkan hasil tes tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman pembelajaran sejarah siswa di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS dapat dikategorikan

rendah. Hal ini diketahui dari hasil tes yang telah dilakukan dalam mata pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium , yang dapat dilihat dalam lampiran 1 dan tabel berikut :

Tabel 1.1 : Data Hasil Nilai Tes pada mata pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nilai	Kriteria KKM	Jumlah siswa	Persentase
1.	> 75	Tuntas	3	17 %
2.	< 75	Tidak Tuntas	15	83 %
Jumlah			18	100 %

Sumber : Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Awal Pada Mata Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1, Pada 27 Oktober 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui disimpulkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi dapat dikategorikan rendah. Siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai >75 sebanyak 3 siswa dari 15 siswa atau sebanyak 17%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 15 siswa dari 18 siswa atau sebanyak 83%. Dengan ini menunjukkan bahwa pemahaman belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi dikategorikan rendah.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti berpendapat bahwa diperlukanya perbaikan pada proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium, dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki pemahaman dalam pembelajaran sejarah. Oleh karena itulah diperlukanya metode pembelajaran yang mampu mendorong meningkatnya pemahaman akan pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah, maka diperlukanya metode pembelajaran bervariasi.

Salah satunya metode *information search* berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran sejarah.

Metode *information search* merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa. Melalui metode pembelajaran *information search* ini memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuannya dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, dan lain sebagainya, tidak hanya berpatokan pada satu sumber saja. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran *information search* siswa dapat mengkontruksi peristiwa yang terjadi di masa lalu yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dari berbagai sumber informasi yang telah dicari sebelumnya sehingga materi yang telah diajarkan dapat diingat lebih lama.

Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* diasumsikan dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran sejarah. Penggunaan media ini dapat memaksimalkan kerja otak, memberikan gambaran yang jelas pada pokok pembahasan, memudahkan menambahkan informasi baru, dan lebih mudah diingat. Media merupakan salah satu komponen yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi. Berdasarkan keadaan tersebutlah, peneliti menggunakan media *mind mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah. *Mind mapping* merupakan media pembelajaran yang mendorong siswa untuk paham akan konsep materi yang diajarkan dengan merancang inti dari materi yang diajarkan dalam bentuk yang menarik, sehingga materi yang diajarkan akan mudah diingat.

Penerapan metode *information search* berbasis *mind mapping* sangatlah penting untuk diterapkan di kelas XI IPS 1 pada mata pembelajaran sejarah, hal ini bertujuan agar terciptanya suasana pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, dan siswa dapat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung bukan hanya sekedar mendengarkan saja, sehingga materi yang diajarkan akan lebih mudah untuk diingat dan bertahan lama.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘’ **Penerapan Metode *Informations Search* Berbasis *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratirium UIN STS Jambi**’’

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *information search* berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 Madraah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi Tahun pembelajaran 2021/2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *information search* berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 Madraah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi Tahun pembelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai metode pembelajaran *information search* berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai wahana dan pengalaman baru bagi siswa dalam proses meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sejarah dengan mudah, menyenangkan, serta meningkatkan kerja sama antar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *information search* berbasis *mind mapping*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan ketika mengajar dikelas.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki metode pembelajaran dikelas.